

**PeTeKa (Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran)**

Issn Cetak : 2599-1914 | Issn Online : 2599-1132 | Vol. 7 No. 4 (2024) | 608-615

DOI: <http://dx.doi.org/10.31604/ptk.v7i4.608-615>**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MENGGUNAKAN MEDIA KARTU ALFABET BERGAMBAR PADA ANAK USIA DINI 4-5 TAHUN DI TK RUMAH BUNDA ISLAMIC PRESCHOOL KARAWANG**

Eva Fauziah\*, Astuti Darmiyanti, Feronica Eka Putri

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Singaperbangsa

\*e-mail: [evafzh76@gmail.com](mailto:evafzh76@gmail.com)

**Abstrak.** Tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah membantu anak-anak berusia 4 hingga 5 tahun di kelompok A TK Rumah Bunda Islamic Preschool Karawang meningkatkan kemampuan membaca awal menggunakan media kartu alfabet bergambar. Penelitian ini merupakan PTK, yang berarti penelitian tindakan kelas. Metode penelitian ini melibatkan empat tahap perencanaan, tindakan, pelaksanaan, dan refleksi. Fokus penelitian ini adalah 11 anak di kelompok A TK Rumah Bunda Islamic Preschool Karawang. Data dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi. Sebanyak 75% dari 11 anak menunjukkan peningkatan dalam kemampuan membaca awal, yang menjadi indikator keberhasilan pada anak usia dini. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus; siklus I berlangsung selama 6 pertemuan, dan siklus II selama 4 pertemuan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca awal pada anak usia 4 hingga 5 tahun menggunakan media kartu alfabet bergambar. Anak-anak di TK Rumah Bunda Islamic Preschool Karawang berhasil meningkatkan kemampuan membaca mereka melalui permainan pembelajaran dengan media ini. Rata-rata persentase kemampuan membaca sebelum tindakan adalah 19,4%, meningkat menjadi 89,3% pada siklus I, dan mencapai 116,8% pada siklus II.

**Kata Kunci:** Membaca Permulaan, Kartu Alfabet Bergambar, Anak Usia Dini.

**Abstract.** The aim of this classroom action research is to help children aged 4 to 5 years in group A Kindergarten Rumah Bunda Islamic Preschool Karawang improve their initial reading skills using illustrated alphabet cards. This research is PTK, which means classroom action research. This research method involves four stages of planning, action, implementation, and reflection. The focus of this research was 11 children in group A Kindergarten Rumah Bunda Islamic Preschool Karawang. Data is collected through observation and documentation. As many as 75% of the 11 children showed an increase in initial reading ability, which is an indicator of success in early childhood. This research was conducted in two cycles; cycle I lasted for 6 meetings, and cycle II lasted for 4 meetings. The results of the study showed an increase in early reading abilities in children aged 4 to 5 years using picture alphabet cards as media. Children at the Rumah Bunda Islamic Preschool Karawang Kindergarten succeeded in improving their reading skills through learning games using this media. The average percentage of reading ability before the action was 19.4%, increased to 89.3% in cycle I, and reached 116.8% in cycle II.

**Keywords:** Beginning Reading, Picture Alphabet Cards, Early Childhood.



## **PENDAHULUAN**

Maimunah Hasan (2010) "Tujuan PAUD dalam hal ini adalah untuk mengembangkan enam aspek perkembangan anak. Nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni adalah enam komponen. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014, pasal 28 Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 ayat 1, anak usia dini termasuk anak-anak yang berusia antara 0 dan 6 tahun. Namun, penelitian tentang rumpun ilmu PAUD dan penyelenggaraannya menunjukkan bahwa di beberapa negara, PAUD dilaksanakan dari usia 0 hingga 8 tahun".

Elizabeth B. Hurlock (2014) "Bahasa adalah setiap cara untuk berkomunikasi dengan mengubah pikiran dan perasaan menjadi simbol sehingga orang lain dapat memahaminya. Bentuk-bentuk komunikasi yang berbeda termasuk tulisan, bicara, bahasa simbol, ekspresi muka, isyarat, pantomim, dan seni".

Feronica (2019) "Bahasa memainkan peran penting dalam perkembangan bayi dan anak-anak. Menguasai bahasa memungkinkan anak berinteraksi dengan dunia sekitarnya dengan baik. Indikator perkembangan keaksaraan yang harus dikuasai oleh anak usia dini adalah mengenal simbol-simbol huruf, mengenal suara huruf awal dari nama-nama benda di sekitarnya, menyebutkan kelompok gambar dengan bunyi atau huruf awal yang sama, membaca nama sendiri, dan menuliskan nama sendiri".

Meleong dan Ismiyati (2018) "Mengetahui bentuk, membedakan huruf, rangkaian, dan perbedaan intonasi membantu Anda belajar membaca. Selain itu, peran guru yang dapat membantu dan mendukung

perkembangan anak sangat penting untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak. Anak-anak yang suka membaca akan memiliki kemampuan bahasa yang lebih baik. Anak-anak sudah dapat belajar membaca pada usia empat hingga lima tahun".

Permendikbud (2014) "Perkembangan bahasa anak usia 4 hingga 5 tahun pada dasarnya sudah dapat melafalkan percakapan dengan benar dan mengatakan pendapat mereka kepada orang lain".

Arifudin (2020) "Media adalah alat yang digunakan untuk mendorong anak untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran tidak terbatas pada alat seperti televisi, radio, dan CD, tetapi juga lingkungan sekitar. Baik lingkungan pembelajaran maupun kegiatan yang dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran".

Rahmawati (2016) "Kartu alfabet bergambar adalah alat yang membantu anak mengenal huruf lebih cepat, meningkatkan minat mereka untuk mengenal alfabet, dan meningkatkan kecerdasan mereka. Kartu alfabet bergambar biasanya berukuran 8 x 12 cm dan dapat disesuaikan dengan ukuran kelas. Kartu alfabet bergambar adalah kartu kecil yang berisi gambar, huruf, atau tanda simbol yang mengingatkan atau mengarahkan anak ke sesuatu yang berkaitan dengan gambar".

Firdaus, P. H. (2019) "Penggunaan kartu huruf bergambar akan memungkinkan anak belajar membaca dan dapat meningkatkan kemampuan membaca anak usia empat hingga lima tahun".

Yudrik Jahya (2021) "Kemampuan membaca sangat penting untuk mendapatkan pengetahuan dan informasi. Selain itu, membaca memberi anak kesempatan untuk memperoleh pengetahuan yang sangat

bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan daya nalar, sosial, dan emosional mereka. Karena pentingnya peran membaca dalam perkembangan anak, metode atau teknik yang menarik dan menyenangkan harus digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak-anak di Taman Kanak-kanak”.

Pressley (2022) “Berbagai pendekatan pembelajaran harus digunakan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Jika guru dapat memilih dan menerapkan pendekatan pembelajaran yang tepat, anak-anak akan belajar dengan menyenangkan dan kemampuan membaca awal mereka dapat ditingkatkan”.

Di TK Rumah Bunda Islamic Preschool, masalah ini terutama terjadi pada anak-anak berusia antara 4 dan 5 tahun di kelompok TK A. Anak-anak masih mengalami kesulitan dalam kemampuan membaca permulaan, yang belum sepenuhnya tercapai. Mereka belum mengenal huruf alfabet dan belum bisa membedakan huruf "a" dan "b", dan belum bisa membedakan cara mengucapkan huruf dengan benar. Ketika diminta untuk menyebutkan dua huruf alfabet.

Menurut penelitian yang dilakukan di TK Rumah Bunda Islamic Preschool Karawang “Di kelompok usia 4-5 tahun, ada sebelas anak dalam satu kelompok. Peneliti menemukan bahwa beberapa anak masih kurang dalam kemampuan membaca awal. Hasilnya menunjukkan bahwa 70 persen anak belum berkembang dalam kemampuan membaca awal dan 30 persen anak mulai berkembang dalam kemampuan membaca awal di TK Rumah Bunda Islamic Preschool Karawang”.

Setelah menggunakan kartu alfabet bergambar dalam kegiatan mengenal huruf alfabet, anak-anak usia

4-5 tahun di TK Rumah Bunda Islamic Preschool Karawang menunjukkan kemampuan membaca permulaan yang buruk. Oleh karena itu, guru menggunakan kartu alfabet bergambar sebagai cara untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak-anak tersebut.

Salah satu masalah yang ada di kelompok A di Rumah Bunda Islamic Preschool Karawang adalah perlunya peningkatan proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Hal ini dapat dicapai dengan lebih mudah jika guru menggunakan media yang mudah dipahami dan menyenangkan bagi anak usia dini. Ini akan mencegah anak bosan dan membuat mereka semangat untuk belajar.

Debeturu & Wijayaningsih (2019) “Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan metode untuk meningkatkan kemampuan membaca pemula. Setiap media pembelajaran digunakan untuk mendukung proses atau kegiatan mengajar sehingga pelajaran dapat dipahami dengan baik oleh siswa. Mereka juga membantu guru dalam penyampaian materi pelajaran”.

Debeturu & Wijayaningsih (2019) “Semua benda konkret atau abstrak yang digunakan dalam lingkungan belajar anak dan digunakan dengannya membantu anak memahami pelajaran yang dipelajarinya disebut sebagai media pembelajaran”.

Arifudin (2020) “Dengan menggunakan kartu alfabet bergambar ini, diharapkan anak-anak di TK dapat lebih memahami huruf. Pembelajaran mengenal huruf pada anak usia dini harus dilakukan dengan cara yang menyenangkan dan tidak memaksakan, karena ini adalah sifat umum anak usia dini, di mana bermain adalah aktivitas utama mereka. sesuai dengan prinsip

pembelajaran anak, belajar sambil bermain. Dibutuhkan permainan yang menyenangkan, seperti kartu alfabet bergambar, untuk membantu anak belajar huruf dengan cara yang menyenangkan”.

Dengan menggunakan media kartu alfabet bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak-anak usia dini dari 4-5 tahun di TK Rumah Bunda Islamic Preschool Karawang, peneliti menyelesaikan masalah.



**Gambar 1.** Media Kartu Alfabet Bergambar

## **METODE**

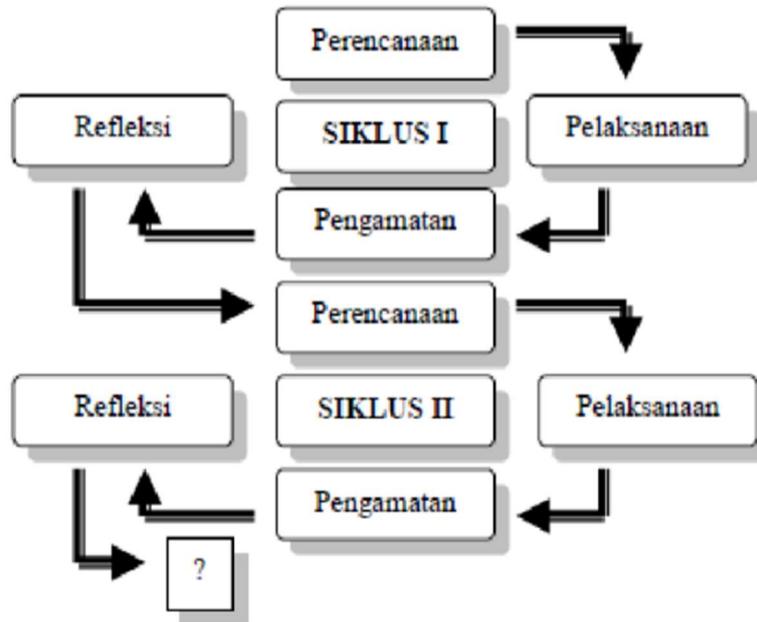
Investigasi ini dilakukan di TK Rumah Bunda Islamic Preschool Karawang untuk siswa berusia 4 hingga 5 tahun. dari 2 Oktober hingga 13 Oktober 2023. Berlokasi di Desa Sirnabaya, Kecamatan Telukjambe Timur, Kabupaten Karawang, Komplek Mahkota Regency terletak di Jl. HS Ronggo Waluyo Blok H2 No. 1 RT/RW 005/008.

Arikunto (2021) “Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang berkaitan dengan peristiwa yang terjadi di masyarakat atau kelompok sasaran, dan hasilnya dapat diterapkan secara langsung pada masyarakat yang terlibat”.

Kemmis & Mc Taggart “Studi tindakan kelas adalah jenis penelitian refleksi diri di mana peneliti bekerja sama untuk meningkatkan penalaran dan pemahaman guru. Studi tindakan

kelas berfokus pada refleksi diri untuk meningkatkan proses belajar mengajar di kelas. Perubahan pada proses belajar, tanggung jawab guru, dan cara anak menanggapi pelajaran merupakan bagian dari proses menjadi lebih baik. Studi ini melibatkan siswa TK Rumah Bunda Islamic Preschool kelompok A, yang berusia antara 4 dan 5 tahun. Ada 11 siswa, terdiri dari 10 anak laki-laki dan 1 anak perempuan”.

Teori yang dikemukakan oleh Kemmis dan Taggart ini merupakan penyempurnaan dari gagasan dasar Kurt Lewin, dengan pengecualian bahwa elemen akting dan tontonan digabungkan menjadi satu karena merupakan tindakan modern dan tidak dapat dipisahkan. Metode pemecahan masalah Kemmis bergantung pada sistem spiral yang terdiri dari rencana (planning), tindakan (acting), pengamatan (observing), refleksi (reflecting), dan perencanaan kembali.



Gambar 2. Model Spiral Kemmis dan MC Taggart

Metodologi yang dimaksudkan untuk analisis data termasuk alat untuk analisis deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kuantitatif digunakan dalam penelitian ini untuk mengevaluasi hasil belajar yang terkait dengan kemampuan membaca permulaan menggunakan kartu alfabet bergambar. Untuk penilaian kemampuan membaca permulaan, skor presentase untuk setiap siswa dihitung dengan rumus yang diwakili oleh %. Analisis data kualitatif juga mencakup pengumpulan hasil melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di TK Rumah Bunda Preschool Islamic di Karawang. penelitian dengan pengambilan sampel pada kelompok A, yang terdiri dari sebelas anak berusia antara empat dan lima tahun. Peneliti menemukan bahwa beberapa anak

masih kurang dalam kemampuan membaca permulaan. 70% anak belum berkembang dalam kemampuan membaca permulaan dan 30% anak mulai berkembang pada saat pembelajaran. Di TK Rumah Bunda Islamic Preschool Karawang, kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun masih rendah saat menggunakan kartu alfabet bergambar.

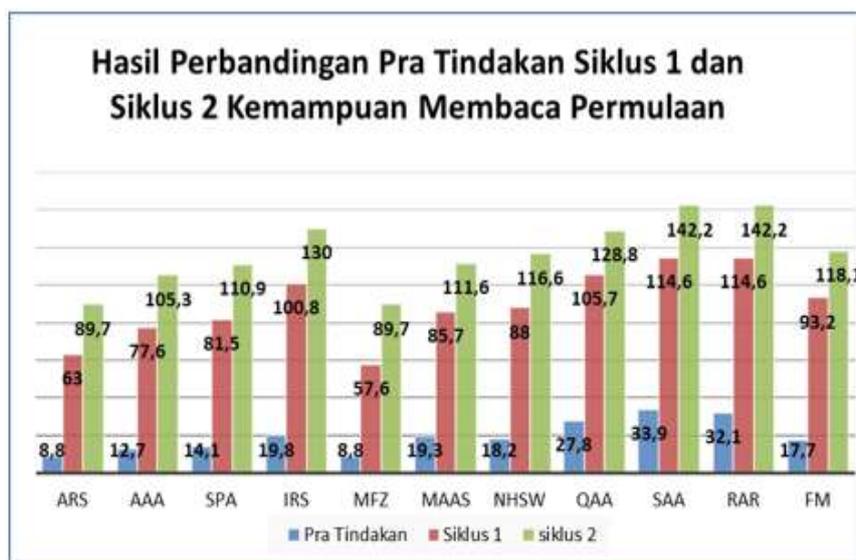
Akibatnya, guru menggunakan kartu alfabet bergambar sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan membaca awal anak-anak di TK Rumah Bunda Islamic Preschool Karawang. Daftar tugas perencanaan untuk siklus I dan siklus II telah disusun oleh peneliti. Tugas perencanaan siklus I akan terdiri dari enam pertemuan, dari tanggal 2 Oktober 2023 hingga 6 Oktober 2023. Tugas perencanaan siklus II akan terdiri dari empat pertemuan, dari tanggal 10 Oktober 2023 hingga 13 Oktober 2023.

Tabel 1. Rancangan Kegiatan Pelaksanaan Siklus I

No	Waktu Pelaksanaan	Aspek/Indikator	Media
1	2 Oktober 2023	Mengenal huruf, simbol-simbol bahasa tulisan	Kartu alfabet bergambar
2	3 Oktober 2023	Menyuarakan huruf, suku kata, kata dan kalimat	Kartu alfabet bergambar
3	4 Oktober 2023	Merangkai huruf menjadi kata	Kartu alfabet bergambar
4	4 Oktober 2023	Mengenal huruf sesuai gambar	Kartu alfabet bergambar
5	5 Oktober 2023	Mengenal suara huruf dari nama benda	Kartu alfabet bergambar
6	6 Oktober 2023	Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf yang sama	

Tabel 2. Rancangan Kegiatan Pelaksanaan Siklus II

No	Waktu Pelaksanaan	Aspek/Indikator	Media
1	10 Oktober 2023	Mengenal huruf, simbol-simbol bahasa tulisan	Kartu alfabet bergambar
2	11 Oktober 2023	Menyuarakan huruf, suku kata, kata dan kalimat	Kartu alfabet bergambar
3	12 Oktober 2023	Merangkai huruf menjadi kata	Kartu alfabet bergambar
4	13 Oktober 2023	Mengenal huruf sesuai gambar	Kartu alfabet bergambar



Grafik 3. Kemampuan Membaca Permulaan

Dalam pra-tindakan, diagram menunjukkan siklus I dan siklus II. Grafik 1 menunjukkan nilai rata-rata pra-tindakan terhadap peningkatan kemampuan membaca awal sebesar 8,8 persen sebelum penerapan media kartu alfabet bergambar, kemudian

peningkatan sebesar 78,5 persen setelah pelaksanaan siklus I, dan peningkatan sebesar 91,7 persen setelah pelaksanaan siklus II karena tidak tercapainya hasil yang diinginkan. Artinya, menggunakan kartu alfabet bergambar dapat meningkatkan

kemampuan membaca awal anak usia empat hingga lima tahun.

Rahmawati (2016) "Studi ini adalah dalam kolaborasi dengan guru. Guru menghadapi banyak tantangan selama pratindakan, terutama dalam memberikan pembelajaran membaca permulaan kepada anak-anak. Ini terlihat ketika aktivitas pembelajaran berlangsung, ketika anak diberi pertanyaan, gagal menjawab pertanyaan sederhana, tidak memiliki semangat untuk belajar, dan seringkali diem saja di kelas. karena peneliti dan guru bekerja sama untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Guru menentukan peningkatan aspek perkembangan. Guru harus lebih insentif dan inovatif dalam pekerjaan mereka di kelas. Keberhasilan siswa juga bergantung pada kreativitas guru. Peneliti memberikan guru solusi untuk kegiatan dengan kartu alfabet bergambar".

Oleh karena itu, peningkatan sebesar 19,4% pada kegiatan membaca permulaan menggunakan media kartu alfabet bergambar pada pra tindakan, peningkatan sebesar 89,3% pada kegiatan siklus I, dan peningkatan sebesar 116,8% pada kegiatan siklus II menunjukkan bahwa proses kegiatan membaca permulaan menggunakan media kartu alfabet bergambar sudah sangat baik, yang menunjukkan bahwa aktivitas pembelajaran membaca permulaan menggunakan media kartu alfabet bergambar sudah sangat baik.

Handini (2017) memaparkan bahwa "Memahami huruf, menyebutkan simbol huruf, menyebutkan kelompok kata dengan huruf awal yang sama, dan memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf adalah komponen kemampuan membaca permulaan".

Riset menurut Dewi (Gading, Magta, dan Pebrianti, 2019) "Membaca

permulaan adalah tahap pertama dalam proses belajar membaca anak. Pada tahap ini, anak-anak memiliki keterampilan dasar dalam membaca, seperti mengidentifikasi suku kata, mengucapkan bunyi huruf, dan memahami berbagai simbol huruf yang ditemukan dalam tulisan dan gambar. Kemampuan membaca permulaan membantu siswa memahami makna dan isi pelajaran yang mereka pelajari di sekolah".

Ani dan Fitria (2019) "Tujuan utama membaca permulaan adalah untuk membantu anak-anak memahami huruf, suku kata, menyebutkan kelompok kata yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama, dan memahami berbagai simbol huruf dan gambar dalam tulisan. Mereka juga harus mampu mengenal huruf dan membaca kata dan kalimat sederhana dengan lancar dan tepat, menurut keempat definisi di atas".

## SIMPULAN

Kesimpulan studi ini berdasarkan data dari sebelas anak di TK Rumah Bunda Islamic Preschool Karawang. Kemampuan membaca permulaan anak kelompok A masih membutuhkan stimulasi tambahan setelah tindakan dilaksanakan. Namun, data sebesar 78,5% dikumpulkan untuk tindakan siklus I. Siklus pertama meningkatkan kemampuan membaca awal. Namun, ini tidak mencapai hasil yang diharapkan. Rangkaian tindakan siklus II kemudian dilaksanakan. 91,7% data dikumpulkan selama siklus kedua. Pada siklus ini, diharapkan kemampuan membaca awal meningkat lebih cepat.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Hj. Astuti Darmiyanti, MA.

Ed., Ed.D., dan Feronica Eka Putri, S.T., M.Pd., keduanya telah membantu dalam penyusunan artikel ini. untuk menyelesaikan artikel ini dengan baik. Selain itu, semoga bermanfaat bagi setiap orang yang membacanya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ajeng, A. (2022). Profil Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Kumara Cendikia*. <https://jurnal.uns.ac.id/kumara>
- Desti, R. (2024). "Pengembangan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Pemerolehan Kosakata Anak Usia 4-5 Tahun di TK PKK 1 Yosomulyo. Skripsi IAIN Metro
- Dwi H dan Dhiarti T. (2020) Keaksaraan Awal Anak Usia Dini. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management.
- Firdaus, P. H. (2019). Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Kartu Huruf. *JAPRA (Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal)*, 2(1), 66-73
- Gading, I. K., Magta, M., & Pebrianti, F. 2019. Pengaruh Metode Suku Kata Dengan Media Kartu Kata Bergambar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan. *Mimbar ilmu*, 24 (3), 270- 276.
- Gina, K. (2023). Pengaruh Media Kartu Suku Kata Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun: *Jurnal Plamboyan Edu (JPE)*.
- Hadini. (2017). Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Permainan Kartu Kata Di Tk Al-Fauzan Desa Ciharashas Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianjur. *Jurnal empowerment*, 6(1), 19-24.
- Ismiyati, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Kata Bergambar Pada Anak Kelompok B TK Dharma Wanita Sucen Gemawang Temanggung, "Jurnal AUDI", Edisi III (2018).
- Robingatin dan Zakiyah Ulfah. (2021), Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini. Ar-Ruzz Media: Yogyakarta
- Susanto, A. (2014). Perkembangan anak usia dini pengantar dalam berbagai aspeknya. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Susanto, A. Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori), Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018.
- Yanti Nurmala, Ine Nirmala, Feronica Eka Putri. (2021) Peningkatan Keaksaraan Awal Pada Anak Kelompok B Melalui Media Giant Card Di PAUD Nurrohmah, Golden Age: *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5 (2) 2021 DOI: 10.29313/ga:jpaud.v5i2.9003.